

Bahan Presentasi

KOORDINASI DAN KOLABORASI DIKLAT PIM IV

PUSDIKMIN LEMDIKLAT
<http://www.pusdikmin.com>



Diskripsi Singkat

membekali peserta dengan kemampuan untuk menjelaskan pengertian, membekali peserta dengan kemampuan menerapkan koordinasi dan kolaborasi melalui pembelajaran pengertian koordinasi dan kolaborasi, peranan koordinasi dan kolaborasi, dan penerapan koordinasi dan kolaborasi.

Materi Pokok

Penjelasan konsep koordinasi dan kolaborasi

Peranan koordinasi dan kolaborasi

Penerapan koordinasi dan kolaborasi



METODE

Pembekalan

Pengayaan Materi

Studi Kasus

Test Evaluasi

Diskusi – Presentasi



Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta dapat:

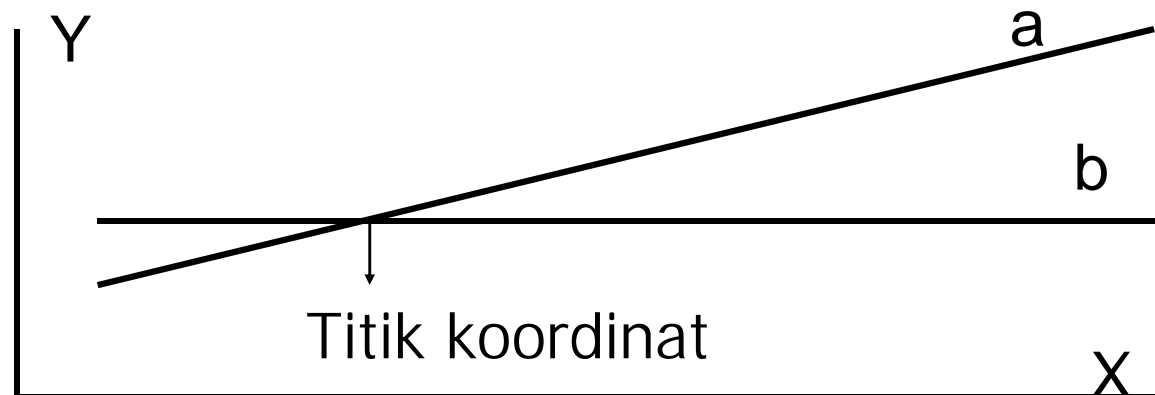
Menjelaskan konsep koordinasi dan kolaborasi;

Menjelaskan peranan koordinasi dan kolaborasi dalam pelaksanaan kegiatan;

Menerapkan koordinasi dan kolaborasi untuk efektivitas pelaksanaan kegiatan

Pengertian Koordinasi

Koordinasi berasal dari kata bahasa Inggris coordination yang berarti being co-ordinate, yaitu adanya koordinat yang bersamaan dari dua garis dalam bidang datar, yang dapat diartikan bahwa dua garis yang berpotongan pada koordinat tertentu.



Pengertian Koordinasi

Di dalam administrasi, koordinasi bersangkutan paut dengan penyerasian serta penyatuan tindakan dari sekelompok orang (William H. Newman)

Koordinasi adalah penyerasian yang teratur usaha-usaha untuk menyiapkan jumlah yang cocok menurut mestinya, waktu dan pengarahan pelaksanaan hingga menghasilkan tindakan-tindakan harmonis dan terpadu menuju sasaran yang telah ditentukan. (George R. Terry)

Koordinasi adalah proses pemaduan sasaran dan kegiatan dari unit-unit kerja yang terpisah untuk dapat mencapai tujuan organisasi secara efektif. (James AF Stoner)

Pengertian Koordinasi

Koordinasi adalah bekerja bersama seerat-eratnya dibawah seorang pemimpin. (Penjelasan UUD)

Koordinasi kegiatan vertikal di Daerah adalah: Upaya yang dilaksanakan oleh Kepala Wilayah guna mencapai keselarasan, keserasian dan keterpaduan baik perencanaan maupun pelaksanaan tugas serta kegiatan semua instansi vertikal, dan antara instansi vertikal dengan dinas daerah agar tercapai hasil guna dan daya guna (PP. No. 6 th 1988)

Pengertian Koordinasi


Koordinasi pada hakekatnya merupakan upaya memadukan (mengintegrasikan), menyerasikan dan menyelaraskan berbagai kepentingan dan kegiatan yang saling berkaitan beserta segenap gerak, langkah dan waktunya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran bersama. (LAN, 1997)



Dr. Awaluddin Djamin M.P.A :Koordinasi adalah suatu usaha kerja sama antara badan, instansi, unit dalam pelaksanaan tugas-tugas tertentu sehingga terdapat saling mengisi, membantu dan melengkapi.

Drs. H Malayu S.P Hasibuan :Koordinasi adalah kegiatan mengarahkan, mengintegrasikan, dan mengkoordinasikan unsur-unsur manajemen dan pekerjaan-pekerjaan para bawahan dalam mencapai tujuan organisasi.

Handoko :Koordinasi adalah proses pengitegrasian tujuan-tujuan kegiatan-kegiatan pada satuan-satuan yang terpisah (departemen atau bidang-bidang fungsional) suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien.



B. Masalah-Masalah dalam Koordinasi


1. Perbedaan dalam orientasi terhadap tujuan tertentu. Para anggota dari departemen yang berbeda mengembangkan pandangan mereka sendiri tentang bagaimana cara mencapai kepentingan organisasi yang baik. misalnya bagian penjualan menganggap bahwa diversifikasi produk harus lebih diutamakan daripada kualitas produk. bagian akuntansi melihat pengendalian biaya sebagai faktor paling penting sukses organisasi.
2. Perbedaan dalam orientasi waktu. Manajer produksi akan lebih memperhatikan masalah-masalah yang harus dipecahkan segera atau dalam periode waktu pendek. biasanya bagian penelitian dan pengembangan lebih terlibat dengan masalah-masalah jangka panjang.

3. Perbedaan dalam orientasi antar-pribadi.
Kegiatan produksi memerlukan komunikasi dan pembuatan keputusan yang cepat agar prosesnya lancar, sedang bagian penelitian dan pengembangan mungkin dapat lebih santai dan setiap orang dapat mengemukakan pendapat serta berdiskusi satu dengan yang lain.

4. Perbedaan dalam formalitas struktur.
Setiap tipe satuan dalam organisasi mungkin mempunyai metode-metode dan standar yang berbeda untuk mengevaluasi program terhadap tujuan dan untuk balas jasa bagi karyawan.



Pentingnya Koordinasi :

1. MENCEGAH TERJADINYA KEKACAUAN, PERCEKOKAN, DAN KEKEMBARAN ATAU KEKOSONGAN PEKERJAAN.
 2. AGAR PEKERJA DAN PEKERJAANNYA DISELARASKAN SERTA DIARAHKAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN PERUSAHAAN.
 3. DAPAT MEMANFAATKAN SARANA DAN PRASARANA DALAM PENCAPAIAN TUJUAN.
 4. AGAR SEMUA UNSUR MANAJEMEN DAN PEKERJAAN Masing-masing individu karyawan harus membantu tercapainya tujuan organisasi.
 5. AGAR SEMUA TUGAS, KEGIATAN DAN PEKERJAAN TERINTEGRASI KEPADA SASARAN YANG DIINGINKAN.
- 

Tipe-tipe koordinasi :

1. Koordinasi vertikal adalah kegiatan-kegiatan penyatuan, pengarahan yang dilakukan oleh atasan terhadap kegiatan unit-unit, kesatuan-kesatuan kerja yang ada di bawah wewenang dan tanggung jawab. Koordinasi vertical secara relative mudah dilakukan atasan dapat memberi sanksi aparat yang sulit diatur.
2. Koordinasi horizontal adalah ~~mengkoordinasikan tindakan-tindakan~~ atau kegiatan-kegiatan penyatuan, pengarahan yang dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan dalam tingkat organisasi (aparat) yang setingkat.

Sifat-sifat koordinasi:

1. KOORDINASI BERSIFAT DINAMIS,
BUKAN STATIS
2. KOORDINASI MENEKANKAN
PANDANGAN MENYELURUH OLEH
SEORANG KOORDINASI (MANAGER)
DALAM RANGKA MENCAPAI SASARAN

3. KOORDINASI HANYA MENINJAU SUATU
PEKERJAAN SECARA KESELURUHAN

Tujuan Koordinasi :

1. MENGHINDARI KEKACAUAN DAN PENYIMPANGAN TUGAS DARI SASARAN
2. MENGARAHKAN DAN MENYATUKAN SEMUA TINDAKAN SERTA PEMIKIRAN KE ARAH TERCAPAINYA SASARAN PERUSAHAAN
3. MENGHINDARI KEKOSONGAN DAN TUMPANG TINDIH PEKERJAAN
4. MENGHINDARI KETERAMPILAN OVERLANDING DARI SASARAN PERUSAHAAN
5. MENJURUSKAN KETERAMPILAN SPESIALIS KE ARAH SASARAN PERUSAHAAN
6. MENGINTEGRASIKAN TINDAKAN DAN PEMANFAATAN UNSUR MANAJEMEN KE ARAH SASARAN ORGANISASI ATAU PERUSAHAAN

Syarat-syarat koordinasi :

1. Sense of cooperation (perasaan untuk bekerja sama), harus dilihat dari sudut bagian per bagian bidang pekerjaan, bukan orang per orang
2. Rivalry, dalam perusahaan-perusahaan besar sering diadakan persaingan antara bagian-bagian, agar bagian-bagian ini berlomba-lomba untuk mencapai kemajuan
3. Team spirit, artinya satu sama lain pada setiap bagian harus saling menghargai kegiatan organisasi. Adanya tumpang tindih, kekaburan dalam tugas-tugas pekerjaan merupakan pertanda kurang sempurnanya koordinasi

4. Konsep kesatuan tindakan, hal ini merupakan inti dari koordinasi. Kesatuan usaha berarti harus mengatur sedemikian rupa usaha-usaha tiap kegiatan individu sehingga terdapat adanya keserasian dalam mencapai hasil

5. Tujuan koordinasi adalah tujuan bersama, kesatuan dari usaha meminta suatu pengertian kepada semua individu, agar ikut serta melaksanakan tujuan sebagai kelompok dimana mereka bekerja




Pengertian Kolaborasi

1. Tindakan kerjasama antara satu orang atau lebih untuk mencapai sesuatu
2. Berhianat karena bekerja dengan musuh pada situasi perang
3. Usaha memecahkan “masalah atau konflik” secara bersama-sama bukan melalui proses mediasi.



Manfaat kolaborasi

1. Memberikan pelayanan atau usaha yang berkualitas dengan menggabungkan keahlian unik profesional.
 2. Memaksimalkan produktivitas serta efektivitas dan efisiensi sumber daya.
 3. Meningkatkan profesionalisme, loyalitas, dan kepuasan kerja.
 4. Meningkatkan kohesivitas antar pelaku yang terlibat di dalamnya
 5. Memberikan kejelasan peran dalam berinteraksi antar pelaku yang terlibat di dalamnya
- 

Tujuan kolaborasi


1. memecahkan masalah;
2. menciptakan sesuatu;
3. menemukan sesuatu di dalam sejumlah hambatan.



Tujuan Manajemen Kolaborasi

1. Menyediakan instrumen untuk mengenali stakeholder
2. Meningkatkan kerjasama antar stakeholder
3. Menciptakan mekanisme pemberdayaan masyarakat
4. Menciptakan mekanisme pemberdayaan masyarakat
5. Menciptakan mekanisme pembelajaran yang dialogis
6. Memperbaiki tindakan tindakan perlindungan sumberdaya hutan
7. Menyediakan sistem manajemen yang terbuka dan selalu melakukan improvement”

Kendala Kolaborasi (Gray 1989)

1. Komitmen yang bertentangan dengan kolaborasi
 2. Sejarah permusuhan yang dilandasi perbedaan ideologi dalam waktu lama
 3. Kondisi dimana kebijakan tidak memperhatikan alokasi SD
 4. Perbedaan persepsi atas resiko
 5. Kerumitan bersifat teknis
 6. Budaya kelembagaan dan politik/no legitimasi
 7. Unilateral action (satu pihak memiliki power melakukan aksi sepihak)
- 

Elemen penting pada tahapan kolaborasi

1. Inisiasi dan motivasi
2. Media komunikasi/informasi
3. Analisis bersama situasi
4. Negosiasi dan kesepakatan Stakeholder
5. Membangun kapasitas perubahan
6. Kemitraan dan analisis pelaksanaan
7. Membuat dan memelihara proses
8. Membuat dan mendorong mekanisme kelola konflik

Prinsip kolaborasi dalam mengatasi konflik

1. Melibatkan para pihak yang relevan
2. Membangun konsensus secara bertahap
3. Merancang peta proses
4. Merancang proses fasilitasi
5. Mengendalikan memori kelompok



Prinsip kolaborasi

1. Transparan dan saling menghormati
2. Pembagian peran yang bertanggung jawab
3. Hubungan kerja yang efektif
4. Membangun kearifan local
5. Menghormati perbedaan dan keragaman
6. Kontinyu dan adaptif
7. Skala lebih luas

